

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Media Pembelajaran

##### 1. Pengertian media pembelajaran

Kata “media” sendiri ini merupakan kata yang berasal dari kata latin, yakni bentuk jamak dari kata “medium”.<sup>1</sup> Bahwasanya dapat diartikan media adalah alat penyampaian pesan informasi yang ditujukan oleh penerima. Sedangkan pembelajaran merupakan proses penyampaian pesan atau materi yang melibatkan peserta didik memperoleh ilmu pengetahuan. Mengenai istilah, media berfungsi sebagai pendukung dalam proses belajar mengajar. Berikut ini beberapa pengertian media dari beberapa ahli dan organisasi :

- a) Menurut Azhar Arsyad, media alat yang membantu dalam proses belajar baik di dalam maupun di luar kelas. Alat bantu tersebut dapat berupa manusia, cetak, visual, audio-visual, dan computer.<sup>2</sup>
- b) Menurut AECT (*Association for Educational Communications Technology*) yang merupakan salah satu organisasi di bidang pendidikan dan komunikasi mendefinisikan media merupakan bentuk yang digunakan untuk proses penyaluran informasi.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Rudi Susulana dan Cepi Riyana, *Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*, (Bandung: CV Wacana Prima, 2009), Hal 6.

<sup>2</sup> Iis Aprinawati, “Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini” *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Volume 1 Nomor 1 (2017), 74.

<sup>3</sup> Nabil Nabil, “Dinamika Guru Dalam Menghadapi Media Pembelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi” *Almarhalah| Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 4 Nomor 1 (2020), 56.

Dari beberapa pendapat mengenai pengertian media, dapat ditarik kesimpulan garis besar bahwa penggunaan media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dilaksanakan akan meningkatkan keberhasilan pemerolehan pesan terkadang dalam materi pelajaran bagi peserta didik. Penggunaan media sangat memungkinkan peserta didik meningkatkan hasil belajarnya. Kurangnya media pembelajaran yang digunakan atau pendidik hanya menggunakan metode yang monoton, dimana pendidik sebagai pusat dari kegiatan pembelajaran tersebut maka peserta didik akan bosan dengan materi yang diajarkan. Penggunaan media juga harus mengetahui perkembangan peserta didik sesuai dengan karakteristiknya, agar media pembelajaran yang digunakan dapat mencapai keberhasilan dalam menyampaikan materi pembelajaran.

## **2. Fungsi media pembelajaran**

Dalam kegiatan proses pembelajaran media sangat diperlukan sebagai alat interaksi pemaparan pembelajaran. Fungsi media pembelajaran sebagai alat bantu kegiatan pembelajaran untuk memenuhi situasi dan kondisi belajar peserta didik sesuai dengan rangkaian tujuan pembelajaran yang telah dibuat oleh pendidik.<sup>4</sup> Dengan adanya media pembelajaran ini akan membangkitkan semangat mempelajari materi dan menarik perhatian peserta didik. Pemakaian media pembelajaran terutama untuk anak-anak tingkat sekolah dasar, mereka akan antusias dalam melaksanakan pembelajaran jika

---

<sup>4</sup> Nurdyansyah, Media Pembelajaran Inovatif, (Sidoarjo: UMSIDA Press, 2019), Hal 54.

menggunakan media yang menarik. Media yang menarik akan membangkitkan belajar, meningkatkan keilmuannya serta memberikan pengalaman belajar mereka dan merubah peran pendidik ke arah yang lebih positif dan produktif.<sup>5</sup> Namun secara lebih khusus terdapat beberapa fungsi media yang lebih rinci yaitu:

a) Fungsi Komunikatif

Media pembelajaran dapat digunakan untuk memudahkan komunikasi antara penyampai pesan dan penerima pesan. Sehingga tidak terjadi kesalahpahaman dalam menyampaikan bahasa verbal dan salah persepsi dalam menyampaikan pesan.

b) Fungsi Motivasi

Media pembelajaran dapat sebagai sarana motivasi peserta didik dalam belajar. Dengan pengembangan media pembelajaran tidak hanya mengandung unsur artistik saja, namun dapat memudahkan peserta didik mempelajari materi sehingga dapat meningkatkan semangat peserta didik untuk belajar.

c) Fungsi Kebermaknaan

Penggunaan media pembelajaran mempunyai arti lebih yaitu pembelajaran bukan hanya meningkatkan penambahan informasi tetapi dapat juga meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menganalisis dan mencipta.

---

<sup>5</sup> Isran Rasyid Karo-Karo Dan Rohani Rohani, "Manfaat Media Dalam Pembelajaran," *AXIOM: Jurnal Pendidikan Dan Matematika*, Volume 7 Nomor 1 (2018), 94.

d) Fungsi Penyamaan Persepsi

Dapat menyamakan sudut pandang setiap peserta didik sehingga sama terhadap informasi yang disampaikan.

e) Fungsi Individualitas

Dengan latar belakang peserta didik yang berbeda, baik itu pengalaman, gaya belajar maupun kemampuan peserta didik, maka media pembelajaran dapat melayani secara fleksibel pada setiap kebutuhan individu yang memiliki minat dan gaya belajar yang berbeda.

### **3. Manfaat media pembelajaran**

Media pembelajaran salah satu strategi pendidik melakukan kegiatan pembelajaran yang bervariasi, tidak hanya menggunakan metode seperti pendidik yang biasanya dipakai, namun media ini memberikan pengalaman yang berbeda dengan menggunakan alat atau media yang nyata. Media pembelajaran sangat bermanfaat sebagai alat bantu penyampaian materi kepada peserta didik, berikut manfaat media pembelajaran:

a) Media pembelajaran yang menarik dapat menimbulkan motivasi belajar peserta didik.

b) Media pembelajaran dapat memperjelas arti atau makna materi sehingga peserta didik dapat memahami materi yang disampaikan oleh pendidik.

- c) Menggunakan media pembelajaran akan memberikan kegiatan pembelajaran yang bervariasi sehingga peserta didik tidak cepat bosan ketika pembelajaran berlangsung.
- d) Dengan media pembelajaran peserta didik tidak hanya mendengarkan penjelasan pendidik, namun mereka belajar dengan cara mengamati, mencoba, melakukan dan lain-lain.<sup>6</sup>

Dapat disimpulkan bahwa manfaat media pembelajaran selain meningkatkan hasil belajar peserta didik, pengaplikasian media ini agar peserta didik tidak bosan dan proses pembelajaran tidak hanya dilakukan melalui lisan saja namun peserta didik dapat belajar mencoba, mengamati dan melakukan sesuai materi dari pembelajaran yang disampaikan.

#### **4. Jenis media pembelajaran**

Media yang digunakan pada proses pembelajaran sangat beraneka ragam. Penggunaan atau pemilihan media dapat disesuaikan dengan materi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Media pembelajaran dapat dibedakan jenisnya. Berdasarkan penggunaan atau pemakaian yang memanfaatkan media pembelajaran, jenis media pembelajaran terdiri atas:

- a) Media pembelajaran yang digunakan secara massal atau banyak orang, seperti belajar melalui televisi, internet dan radio.
- b) Media pembelajaran yang digunakan untuk pembelajaran secara perorangan, seperti belajar melalui modul atau buku pelajaran.

---

<sup>6</sup> Nasution, Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), Hal 2.

Sedangkan berdasarkan dari sifatnya, jenis media pembelajaran dibagi menjadi tiga, yaitu:

- a) Media auditif atau audio merupakan media yang hanya dapat didengar dan memiliki unsur suara, seperti radio dan rekaman suara.
- b) Media visual merupakan media yang hanya dapat dilihat, tidak mengandung unsur suara. Yang termasuk ke dalam media ini antara lain film slide, foto, transparansi, lukisan, gambar dan berbagai bentuk bahan yang dicetak seperti media grafis dan lain sebagainya.
- a) Media audio visual merupakan jenis media yang tidak hanya mengandung unsur suara juga unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara, dan lain sebagainya. Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik karena mengandung kedua unsur jenis media yang pertama dan kedua.

## **B. Media Papan *Jari Baru***

Papan *Jari Baru* merupakan media yang dikembangkan dan mendapat variasi dari berbagai ide dan sumber. Dalam hal ini, peneliti mengembangkan media Papan *Jari Baru* dengan menggunakan melamin dan aluminium sebagai dasar yang di satukan dengan engsel dan di las. Setelah papan tersebut jadi, engsel bagian depan diberi penyangga supaya dapat berdiri seperti laptop. Kemudian bagian dalam dari papan tersebut diberi materi berupa bangun ruang yang terbuat dari kertas *sticker orajet*

*glossy* yang telah di desain semenarik mungkin. Selain itu, peneliti menyediakan jaring-jaring bangun ruang yang terpisah dari Papan *Jari baru* yang nantinya akan dilipat oleh peserta didik sebagai sarana belajar dalam mempelajari materi bangun ruang kubus dan balok. Untuk menggunakan media Papan *Jari baru* ini diperlukan beberapa peralatan antara lain Papan *Jari baru*, buku petunjuk dan kartu soal. Media ini dapat di gunakan secara bersama sama.

a. Matematika

Matematika merupakan salah satu bidang keilmuaan yang mencakup studi tentang berbagai topik seperti bilangan, rumus, struktur terkait, bangun ruang, besaran dan perubahannya. Dalam penelitian ini, peneliti hendak membuat media yang berkaitan dengan salah satu topic yaitu bangun ruang.

b. Bangun Ruang

Bangun ruang merupakan salah satu bagian dari bidang geometris. Bangun ruang merupakan bangunan 3 dimensi yang memiliki ruang atau volume dan sisi yang membatasinya.

c. Jenis- jenis Bangun Ruang

1) Kubus

Kubus merupakan salah satu bangun ruang yang sering kita jumpai di kehidupan sehari-hari. Kubus terdiri dari 6 sisi yang mempunyai 12 rusuk, 8 titik sudut, 12 diagonal sisi sama panjang dan 4 diagonal ruang sama panjang.

2) Balok

Balok merupakan bangun ruang yang mempunyai ciri-ciri yang terdiri dari 12 rusuk. 4 rusuk panjang, 4 rusuk lebar dan 4 rusuk tinggi. Balok mempunyai 8 titik sudut.

3) Limas

Limas merupakan bangun ruang yang alasannya berbentuk segibanyak (segitiga, segiempat, segilima, dll). Pada limas bidang sisi tegaknya berbentuk segitiga yang berpotongan pada satu titik.

4) Prisma

Prisma merupakan bangun ruang 3 dimensi yang dibatasi oleh alas dan tutup identik berbentuk segi dan sisi tegak berbentuk persegi atau persegi panjang. Dengan kata lain, prisma merupakan bangun ruang yang mempunyai penampang melintang yang selalu sama dalam bentuk dan ukuran.

5) Tabung

Tabung merupakan bangun ruang yang terbentuk dari 2 buah lingkaran yang sejajar dan sebuah persegi panjang yang mengelilingi kedua lingkaran tersebut.

6) Kerucut

Kerucut merupakan bentuk dari limas istimewa yang alasnya berbentuk lingkaran. Kerucut memiliki 2 sisi, 1 rusuk dan 1 titik sudut.

7) Bola

Bola merupakan bangun ruang 3 dimensi yang dibentuk oleh tak terhingga lingkaran berjari jari sama panjang dan berpusat pada satu titik yang sama.